

ABSTRAK

Muhammad Hafizh Azhari. 220104010119. Dakwah Melalui *Brand Value* Halal : Persepsi Mahasiswi Uin Antasari Terhadap Wardah. Pembimbing (I) Drs. M. Hasby. M. Kom dan Pembimbing (II) Nahed Nuwairah S.Ag., M.H.I pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Dakwah, *Brand Value* Halal, Persepsi Mahasiswi, Wardah, Kosmetik Halal.

Penelitian ini berjudul “Dakwah Melalui *Brand Value* Halal: Persepsi Mahasiswi UIN Antasari Terhadap Wardah yang dilatarbelakangi oleh perkembangan metode dakwah di era modern yang kini merambah ke strategi komunikasi merek dan gaya hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penyampaian dakwah melalui *brand value* halal pada produk Wardah serta menganalisis bagaimana persepsi mahasiswi UIN Antasari terhadap pesan dakwah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi konten pada akun Instagram @wardahbeauty_banjarmasin serta wawancara tertulis melalui Google Form kepada 17 mahasiswi aktif UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2022. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian dakwah oleh Wardah dilakukan secara halus dan tidak menggurui melalui berbagai kegiatan seperti *Ramadhan Festival Al Habsyi* (dakwah kultural), *Beauty Class* (edukasi kecantikan halal), dan *Open Trip* (penguatan ukhuwah dan gaya hidup positif). Persepsi mahasiswi terhadap dakwah tersebut dinilai positif dalam tiga aspek:

1. Kognitif: Mahasiswi memahami Wardah sebagai merek halal terpercaya yang merepresentasikan identitas muslimah modern.
2. Afektif: Mahasiswi merasa tenang, nyaman, dan bangga menggunakan produk karena adanya jaminan kehalalan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Behavioral: Pesan dakwah tersebut mendorong mahasiswi untuk lebih loyal, sadar akan pentingnya produk halal, dan lebih selektif dalam memilih kosmetik yang sesuai dengan syariat.